

**EFEKTIVITAS *DIRECT METHOD* DALAM PEMBELAJARAN HADIST  
DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA ARAB AKTIF  
DI KELAS 3A DAN 3B  
MADRASAH TSANAWIYAH IBNUL QOYYIM PUTRI GANDU BERBAH  
SLEMAN YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

**YESI YUSAN ARYANI**

**NIM. 10411039**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2014**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yesi Yusan Aryani

NIM : 10411039

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 1 Januari 2014

Yang menyatakan



Yesi Yusan Aryani  
NIM.10411039

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Yesi Yusan Aryani  
Lamp :-

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Yesi Yusan Aryani  
NIM : 10411013  
Judul Skripsi : Efektivitas Direct Method dalam pembelajaran Hadist dengan menggunakan Bahasa Arab Aktif di kelas 3A,B Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri, Gandu, Berbah, Sleman, Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Januari 2014  
Pembimbing,



Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
NIP. 19620312 199001 2 001



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/40/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENDIDIKAN AKHLAK DAN PROFIL GURU  
DALAM NOVEL LONTARA RINDU KARYA S. GEGGE MAPPAGEWA  
DITINJAU DARI PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Pegas Sunja Dewi

NIM : 10411013

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 15 Januari 2014

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Dr. Sabarudin, M.Si.  
NIP. 19680405 199403 1 003

Penguji I

Drs. Moch. Fuad  
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji II

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.  
NIP. 19591231 199203 1 009

Yogyakarta, 20 FEB 2014



Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

Hamruni, M.Si.  
NIP. 19525 198503 1 005

## MOTTO

الطَّرِيقَةُ أَهْمُ مِنَ الْمَادَّةِ  
○ وَالْمُدْرَسُ أَهْمُ مِنَ الطَّرِيقَةِ  
وَرُوْحُ الْمُدْرَسِ أَهْمُ مِنْ مُدْرَسِهِ<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> محمد عبد القادر أحمد، طرق التدريس العامة، مكتبة النهضة المصرية 1992، ص. 92-93

# *PERSEMBAHAN*

*Skripsi ini dipersembahkan untuk:*

*Almamater tercinta*

*Jurusan Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri (UIN)*

*Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ  
اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai Efektivitas Direct Method Dalam Pembelajaran Hadist Dengan Menggunakan Bahasa Arab Aktif Di Kelas 3A Dan 3B Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd, selaku Pembimbing skripsi.
4. Drs. Rofik. M.Ag, selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Kedua orangtua yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan baik dalam bentuk materi maupun nonmateri.
7. Teman-teman PAI-A Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2010.
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 1 Januari 2014

Peneliti

Yesi Yusan Aryani  
NIM. 10411039



## ABSTRAK

YESI YUSAN ARYANI. Efektivitas Direct Method dalam Pembelajaran Hadist dengan menggunakan bahasa Arab aktif di kelas 3A,B Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri, Gandu, Berbah, Sleman, Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014. Latar belakang masalah penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri adalah merupakan madrasah yang menggunakan *Direct Method* (metode langsung) dalam pembelajaran bahasa Arabnya. Madrasah Tsanawiyah yang berada dalam wadah KMI (KulliyatulMua'llimat al Islamiyah )Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri, dimana program pendidikan dan pengajaran terpadu dengan menggabungkan model Pendidikan Pesantren dan Madrasah/Sekolah. *Direct Method* ini telah digunakan semenjak madrasah ini berdiri hingga sekarang. Seperti yang tercantum dalam salah satu visi dan misi madrasah tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri yaitu “Menerapkan *Direct Method* dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab dan Bahasa *Inggris/ Arabic and English Day*”. Dan dari sini Penulis mempunyai beberapa alasan untuk meneliti efektivitas *Direct Method* dalam pembelajaran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta. Penulis menemukan bahwa penggunaan strategi *Direct Method* dalam pembelajaran Hadist kelas 3A dan 3B MTs. Dan alasan mengapa penulis memilih kelas 3 MTs sebagai tempat penelitian, karena bagi Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim putrid kelas 3 sudah matang, lancar dalam menggunakan bahasa Arab sebagai sehari-hari mereka. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang keefektivitasan pembelajaran dengan menggunakan *Direct Method*. Disamping itu Hadist adalah Rujukan Utama Umat Islam dalam memahami Alqur'an, dan Hadist diperlukan kecakapan berbahasa Arab untuk memahami Alqur'an dan Hadist tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar Kelas 3A dan 3B Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri, Gandu, Berbah, Sleman, Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan : (1) Proses pembelajaran Hadist dengan menggunakan *Direct Method* di Kelas 3A dan 3B Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim, Gandu, Berbah, Sleman, Yogyakarta bisa dikatakan berjalan cukup efektif, hasil ini ditunjukkan karena 90% siswa kelas 3A dan 3B dapat mengerjakan tugas – tugas yang diberikan oleh guru dan mencapai nilai KKM dan dapat menjelaskan kembali penjelasan yang telah dijelaskan oleh guru. (2) Penulis menemukan beberapa faktor yang menghambat pembelajaran Hadist di kelas 3A dan 3B Madrasah Tsanawiyah yang terbagi menjadi dua criteria yaitu sebagai berikut : 1). Faktor penghambat Peserta didik : a. Keadaan Madrasah yang minim dengan media dan sarana pembelajaran Hadist disisi lain juga memberi kerugian dalam mempermudah guru ataupun siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran dan menjadikan perkembangan pembelajaran menjadi lambat. b. Sebagian kecil siswa yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar

karena jauhnya mereka dari orang tua sehingga rasa konsentrasi belajar agak sedikit terganggu. c. Peserta didik sering menemukan istilah-istilah asing yang belum mereka pahami. 2) Faktor penghambat Guru : a. Durasi waktu pembelajaran yang hanya satu jam. Durasi waktu tersebut perlu ditambah, karena dalam proses pembelajaran dikelas, 30 menit untuk pembahasan hadist dan pengulangan pengucapan hadist dan 30 menit selebihnya itu untuk latihan-latihan penerapan teori dirasa kurang oleh guru Hadist. b. Guru mengeluhkan minimnya fasilitas dan sarana ataupun media yang tersedia di madrasah ini sehingga guru yang punya nilai ketrampilan bahasa lebih pun terkadang belum bisa menyalurkan potensi mereka itu termasuk juga keterbatasan dana, dengan kondisi seperti ini memang dituntut kekreatifan guru, selain itu juga membantu guru lebih mudah menyampaikan pesan dan materi yang sedang diajarkan. c. Mengatasi siswa yang terkadang mengantuk karena padatnya kegiatan yang ada di pesantren Ibnul Qoyyim Putri. d. Terdapat beberapa siswa yang memang kemampuannya dibawah standar sehingga kurang bisa menerima penjelasan guru yang menggunakan *Direct Method*, sehingga guru sedikit menjelaskan dengan bahasa Ibu demi memahamkan siswa tersebut. e. Sekitar lebih tujuh puluh persen guru pengajar masih berusia muda dibawah tiga puluh tahun, bahkan beberapa ada yang dibawah dua puluh tahun sehingga secara psikologi terkadang mempunyai tingkat emosi yang labil dan kurang bisa mengendalikan emosi ketika dihadapkan oleh berbagai macam karakter para santrinya selama pembelajaran berlangsung.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. RumusanMasalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan.....	7
D. KajianPustaka.....	8
E. LandasanTeori.....	10
1. PengertianEfektivitas.....	10
2. Kriteria Efektivitas.....	11
3. UkuranEfektivitas.....	12
4. <i>Direct Method</i> .....	13
5. PembelajaranHadist.....	16
6. Bahasa Arab Aktif.....	18
F. MetodePenelitian.....	18
1. JenisPenelitian.....	19
2. Subjek dan Objek Penelitian.....	20
3. TeknikPengumpulan Data.....	21
4. Analisis Data.....	23
G. SistematikaPembahasan.....	24
BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH IBNUL QOYYIM PUTRI.....	26
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	26
B. Sejarah Singkat MTs IbnulQoyyimPutri.....	27
C. Visi dan Misi.....	30
D. Tujuan Madrasah.....	32
E. Guru dan Karyawan.....	33
F. Keadaan Sarana Prasarana.....	35

BAB III : EFEKTIVITAS <i>DIRECT METHOD</i> DALAM PROSES PEMBELAJARAN HADIST DENGAN BAHASA ARAB AKTIF DI KELAS 3A dan 3B MADRASAH TSANAWIYAH IBNUL QOYYIM PUTRI.....	37
A. Proses Pembelajaran Hadist Di Kelas 3A dan 3B Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri .....	37
1. Perencanaan Proses Pembelajaran Hadist di Kelas 3A dan 3B Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri.....	37
2. Pelaksanaan Pembelajaran Hadist di Kelas 3A dan 3B Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri.....	42
3. Antusiasme Siswa Selama Proses Pembelajaran Hadist Berlangsung.....	66
4. Evaluasi Terhadap Penerapan <i>Direct Method</i> Dalam Pembelajaran Hadist.....	71
5. Analisis Efektivitas <i>Direct Method</i> Dalam Pembelajaran Hadist Di Kelas 3A dan 3B MTs Ibnul Qoyyim Putri.....	73
B. Faktor Penghambat yang Di Hadapi Guru dan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Hadist dengan menggunakan <i>Direct Method</i> Beserta Solusinya .....	75
1. Faktor Penghambat Pembelajaran Hadist di Kelas 3 Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri.....	75
2. Solusi.....	77
BAB IV : PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran .....	83
C. Kata Penutup .....	85
DAFTAR PUSTAKA .....	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	88

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha'	H	Ha (dengan titik di atas)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	T	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	T	Te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	-	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	.	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

أ = ā

إِي = i

أُو = ū

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data .....	95
Lampiran II : Catatan Lapangan I.....	96
Lampiran III : Catatan Lapangan II .....	99
Lampiran IV : Catatan Lapangan III.....	100
Lampiran V : Catatan Lapangan IV.....	102
Lampiran VI : Catatan Lapangan V .....	104
Lampiran VII : Susunan Personal MTs IbnulQoyyimPutri.....	106
Lampiran VIII: Kartu Bimbingan .....	107
Lampiran IX : Bukti Seminar .....	108
Lampiran X : Surat Pernyataan Berjilbab.....	109
Lampiran XI : Sertifikat PPL I.....	110
Lampiran XII: Sertifikat KKN .....	111
Lampiran XIII : Sertifikat ICT .....	112
Lampiran XIV: Sertifikat SOSPEM.....	113
Lampiran XV: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi .....	114
Lampiran XVI: Surat Sekretariat Daerah.....	115
Lampiran XVIII: Sertifikat TOAFL.....	116
Lampiran XIX : Sertifikat TOEFL.....	119
Lampiran XX : Daftar Riwayat Hidup .....	105

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: DaftarSiswaKelas 3A,B MTs IbnulQoyyimPutri .....	115
Tabel II	: Daftar Guru MTs IbnulQoyyimPutri .....	117
Tabel III	: DaftarNilaiKelas 3A Dan 3B MTs IbnulQoyyim putrid .....	118





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Situasi kebahasaan di Indonesia telah menunjukkan pemakaian bahasa selain bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa daerah, terdapat juga pemakaian bahasa-bahasa asing tertentu, khususnya bahasa Arab. Ini dikarenakan terdapat pembelajaran bahasa Arab di berbagai tingkat tertentu di lembaga pendidikan. Sebagaimana dikutip dari Azhar Arsyad, bahwa bahasa Arab diakui sebagai bahasa agama, diajarkan mulai dari kelas satu ibtidaiyah sampai dengan tingkat tertentu di lembaga-lembaga Pendidikan Tinggi Agama Islam dan secara kurikuler bahasa Arab menduduki posisi sebagai mata pelajaran wajib.<sup>1</sup>

Bahasa Arab memiliki kedudukan yang khas diantara bahasa-bahasa lain di dunia. Kebutuhan terhadap bahasa Arab selalu bertambah hari demi hari, lebih-lebih di jaman modern ini. Urgensi dan kebutuhan terhadap bahasa Arab disebabkan oleh beberapa faktor berikut<sup>2</sup>.

*Pertama*, Bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an. Dengan demikian, bahasa Arab sangat dibutuhkan oleh semua umat Islam untuk membaca dan memahami al – Qur'an serta mengetahui berbagai perintah dan larangan Allah, serta hukum-hukum syariah lainnya.

---

<sup>1</sup>Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2004), hlm. 156.

<sup>2</sup>Dr. Muhammad Ali AL-khuli, *Strategi Pembelajaran bahasa Arab*, (Yogyakarta : Basan Publishing, 1986), hlm. 22.

Seperti firman Allah SWT berikut : “*Sesungguhnya Kami telah menurunkannya berupa al – Qur’an dengan berbahasa Arab agar kamu memahaminya “ (Yusuf :2). Kedua, Bahasa Arab merupakan bahasa shalat. Seorang muslim yang menunaikan shalat, pasti melakukannya dengan bahasa Arab. Dengan demikian, bahasa Arab berkaitan erat dengan rukun Islam yang pokok. Oleh karena itu, mempelajari bahasa Arab bagi setiap muslim hukumnya wajib. Ketiga, banyaknya pengguna bahasa Arab. Bahasa Arab digunakan sebagai bahasa pertama oleh lebih dari dua puluh dua negara Arab dan sebagai bahasa kedua di berbagai belahan negara Islam. Artinya, sekitar sepertujuh negara-negara di dunia menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pertama. Selain itu, di negara- negara Islam banyak di selenggarakan pembelajaran bahasa Arab karena bahasa ini berkaitan erat dengan agamanya. Keempat, kedudukan Bahasa Arab dari sisi ekonomi. Akhir-akhir ini perekonomian bangsa Arab berkembang dengan sangat pesat dengan banyaknya produksi minyak bumi dan mineral. Kondisi semacam ini memperkokoh keseimbangan kehidupan bangsa Arab baik dari sisi perekonomian maupun dari sisi politik.<sup>3</sup>*

Idealita bahasa Arab di atas ternyata tidaklah disertai dengan realitas pembelajarannya di negeri tercinta, Indonesia. Kemampuan berbahasa Arab yang telah diyakini sebagai syarat bagi setiap individu yang melakukan kajian keilmuan secara umum dan kajian Islam secara khusus, ternyata sampai saat ini sangatlah tidak menggembirakan. Bahasa Arab tampak tertinggal jauh di

---

<sup>3</sup>Dr. Muhammad Ali AL-khuli, *Strategi Pembelajaran bahasa Arab* , (Yogyakarta : Basan Publishing, 1986), hal. 22-23.

belakang, baik dari segi metode, interest pelajarnya, maupun dari substansi kajiannya.

Masalahnya adalah bagaimana meningkatkan kualitas berbahasa Arab yang masih dianggap oleh sebagian peserta didik sebagai bahasa yang sulit, bahkan memandangnya menjadi momok. Hal ini merupakan tantangan yang harus segera dicari solusinya. Di sini peran guru dan pakar bahasa Arab sangat dibutuhkan.

Menurut Azhar Arsyad, “Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia masih banyak mengalami kegagalan. Salah satu penyebabnya adalah adanya kesan guru tergesa-gesa dalam mengajar dan menyelesaikan batas tuntutan kurikulum. Guru terkesan asal-asalan mengajarkan materi bahasa Arab hanya sebatas menggugurkan kewajiban sebagai guru bahasa tanpa melihat hasil dari pembelajaran tersebut. Akibatnya, bahasa Arab menjadi momok dan dirasa sulit tanpa menimbulkan motivasi di pihak peserta didik”.<sup>4</sup>

Keberhasilan suatu proses pembelajaran berbahasa di kelas turut ditentukan oleh pengetahuan dan penguasaan guru tentang metodologi pembelajaran bahasa.<sup>5</sup> Dalam dunia pendidikan, banyak sekali metode pembelajaran yang disajikan.

Menurut W.F. Mackey dalam bukunya “*Language Teaching Analysis*”, metode yang lazim digunakan dan terkenal ada 15 macam metode. Hanya saja realitas metodologi yang sering dipakai di lembaga-lembaga pendidikan agama Indonesia, baik di pondok-pondok pesantren maupun lembaga-lembaga sekolah dan perguruan tinggi agama biasanya berkisar

---

<sup>4</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan....*, hlm.122.

<sup>5</sup> Henry Guntur Tarigan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa I* (Bandung: Angkasa, 1991), hlm. 5.

antara metode “*Grammar Translation Method, Direct Method, Reading Method* dan *Audio Lingual Method*”.<sup>6</sup> Keempat metode tersebut tidak semua baik, karena keempatnya mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Namun tidak terlepas dari metode saja, tetapi komponen pembelajaran itu harus saling melengkapi antara tujuan, materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, alat (media), sumber pelajaran dan evaluasi.<sup>7</sup>

Berbicara tentang bahasa Arab, masalah penting yang perlu dicermati adalah faktor tujuan yang ingin dicapai. Masalah tujuan sangat esensial dalam suatu proses pembelajaran bahasa Arab, karena tujuan pembelajaran itu akan sangat menentukan pendekatan (*approach*), metode dan teknik yang akan digunakan. Dalam pembelajaran tersebut, salah satu yang sering disoroti adalah dari segi metode yang digunakan. Metode menjadi penting karena akan menentukan isi dan cara mengajarkan bahasa.

Dalam proses pembelajaran bahasa, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memilih strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian, biasanya disebut metode pembelajaran. *Direct Method* (Metode langsung) merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa. Dan *Direct Method* (metode langsung) juga dipandang bisa untuk dijadikan fasilitator dalam mewujudkan bahasa

---

<sup>6</sup> Syamsuddin Asyrofi, *Makalah: Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Agama (Telaah Kritis dalam Perspektif Metodologi)*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 1998), hlm.1.

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm.148.

Arab yang komunikatif. Dimana metode ini mengedepankan praktek secara langsung. Jadi Guru langsung menggunakan bahasa Asing tersebut sebagai bahasa pengantar dan selalu mengajak murid untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan bahasa Arab, sehingga murid merasa senang karena merasakan manfaat langsung dari apa yang telah mereka pelajari di dalam kelas.

Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri adalah merupakan madrasah yang menggunakan *Direct Method* (metode langsung) dalam pembelajaran bahasa Arabnya. Madrasah Tsanawiyah yang berada dalam wadah KMI (Kulliyatul Mua'llimat al Islamiyah ) Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri, dimana program pendidikan dan pengajaran terpadu dengan menggabungkan model Pendidikan Pesantren dan Madrasah/Sekolah. *Direct Method* ini telah digunakan semenjak madrasah ini berdiri hingga sekarang. Seperti yang tercantum dalam salah satu visi dan misi madrasah tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri yaitu “Menerapkan *Direct Method* dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab dan Bahasa *Inggris/ Arabic and English Day*”.

Dan dari sini Penulis mempunyai beberapa alasan untuk meneliti efektivitas *Direct Method* dalam pembelajaran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta. Penulis menemukan bahwa penggunaan strategi *Direct Method* dalam pembelajaran Hadist kelas 3 MTs. Dan alasan mengapa penulis memilih kelas 3 MTs sebagai tempat penelitian, karena bagi Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim putri kelas 3 sudah matang, lancar dalam menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa sehari-hari mereka.

Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang keefektifitasan pembelajaran dengan menggunakan *Direct Method*. Disamping itu Hadist adalah Rujukan Utama Umat Islam dalam memahami Alqur'an, dan Hadist diperlukan kecakapan berbahasa Arab untuk memahami Alqur'an dan Hadist tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang Efektifitas *Direct Method* Dalam Pembelajaran Hadist Dengan Menggunakan Bahasa Arab Aktif Di Kelas 3A dan 3B Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri Gandu, Berbah, Sleman, Yogyakarta.<sup>8</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah yang akan penulis bahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Efektivitas *Direct Method* dalam pembelajaran Hadist menggunakan bahasa Arab Aktif di kelas 3A dan 3B Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri, Gandu, Berbah, Sleman, Yogyakarta?
2. Apa saja faktor penghambat yang dihadapi guru dan peserta didik dalam pembelajaran hadist dengan menggunakan *Direct Method* tersebut dan apa solusinya?

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Nur Ali S.Pd, Waka Kurikulum pada Tanggal 8 juni 2014

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui efektivitas *Direct Method* dalam pembelajaran Hadist menggunakan bahasa Arab Aktif Di Kelas 3A dan 3B Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri, Gandu, Berbah, Sleman, Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat yang dialami oleh guru dan peserta didik dalam pembelajaran Hadist yang menggunakan *Direct Method* di Kelas 3A dan 3B Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri, Gandu, Berbah, Sleman, Yogyakarta.

### 2. Kegunaan Penelitian

#### a. Secara Teoritis

- 1) Memberikan sumbangan pengetahuan dan wawasan mengenai *Direct Method* sebagai salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran Hadist menggunakan bahasa Arab Aktif.
- 2) Dapat memberikan sumbangsiah pemikiran bagi perkembangan keilmuan Islam khususnya dalam ilmu bahasa Arab.

#### b. Secara Praktis

- 1) Bagi penulis, mengetahui lebih dalam tentang *Direct Method* sebagai salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran Hadist dan menggunakan bahasa Arab Aktif.
- 2) Bagi orang tua/pendidik, diharapkan hasil penelitian ini Dapat dijadikan sebagai suatu masukan dan sebagai bahan alternative

untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Hadist menggunakan bahasa Arab Aktif di lembaga-lembaga pendidikan Islam. muatan nilai sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat terealisasi dengan baik.

#### D. Kajian Pustaka

Sebagaimana yang dikemukakan diatas, fokus utama pembahasan skripsi ini adalah menggali *Direct Method* sebagai salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran hadist dan menggunakan bahasa Arab Aktif. Sementara itu, ada beberapa penelitian (skripsi) terdahulu yang dekat dan sealur dengan apa yang akan dikaji oleh penulis. Meskipun secara garis besar, tetapi penulis merasa perlu untuk menyampaikannya.

Berikut beberapa hal pencarian tentang skripsi yang terkait dengan penelitian yang akan penulis buat.

1. Skripsi yang ditulis oleh Agung Ariwibowo, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prodi Bahasa Arab yang berjudul *Efektifitas Electic Method dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI MAN WONOKROMO BANTUL*<sup>9</sup>. Skripsi ini menyimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di MAN tersebut secara umum memiliki kemampuan dalam membaca, menyimak, menulis dan berbicara sehingga ia dapat memahami teks-teks Arab serta sumber-sumber ajaran Islam yang

---

<sup>9</sup> Agung Ariwibowo, “*Efektifitas Electic Method dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa kelas XI MAN WONOKROMO BANTUL*”, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



menggunakan bahasa Arab. Dan penggunaan metode tarjamah dalam pembelajaran bahasa Arab tersebut dapat disimpulkan efektif.

2. Skripsi yang ditulis oleh Nunung Nuraeni, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002, yang berjudul *Direct Method dalam Pembelajaran di Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Yogyakarta*<sup>10</sup>. Pada penelitian ini, menyimpulkan bahwa pada sejauhmana efektivitas penggunaan metode langsung terhadap hasil pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah tersebut. Objek yang diambil adalah siswa yang menempuh jenjang Aliyah, penelitian ini terfokus pada penerapan metode langsung dalam proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah tersebut.
3. Skripsi yang ditulis oleh Miftakhur Rohman, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, yang berjudul *Efektivitas Metode Langsung Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Program Khusus Pendidikan Pondok Pesantren Departemen Agama RI (Analisis Proses Di Pondok Pesantren Al Muhsin Yogyakarta)*.<sup>11</sup>Skripsi ini menyimpulkan bahwa dengan Menggunakan Metode langsung pembelajaran bahasa Arab di kelas tersebut sudah efektif. Karena mahasiswa kelas khusus (Mustawal Ula) diluar pembelajaran bahasa Arab juga melaksanakan kegiatan yang

---

<sup>10</sup> Nunung Nuraeni, “*Direct Method dalam Pembelajaran di Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Yogyakarta*”, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002.

<sup>11</sup> Miftakhur Rohman, “*Efektivitas Metode Langsung Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Program Khusus Pendidikan Pondok Pesantren Departemen Agama RI*”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

menunjang meningkatnya bahwa bahasa Arab tersebut, seperti kegiatan Muhadoroh dan Muhadatsah.

## **E. Landasan Teori**

Landasan teori dalam sebuah penelitian urgen keberadaannya, karena landasan teori berperan sebagai pisau analisis penelitian dalam melakukan penelitian. Dalam skripsi ini, landasan teori yang digunakan adalah:

### **1. Pengertian tentang Efektivitas**

Efektivitas adalah apabila kegiatan itu dapat diselesaikan pada waktu yang tepat dan mencapai tujuan yang diinginkan. Efektivitas menekankan pada perbandingan antara rencana dengan tujuan yang dicapai. Oleh karena itu, efektivitas pembelajaran sering kali diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran, atau dapat pula diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi. Sedangkan pembelajaran yang efektif yaitu belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi peserta didik, melalui pemakaian prosedur yang tepat, atau suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan.<sup>12</sup> Menurut Bernard dalam Steers, bahwa efektivitas adalah tercapainya sasaran yang telah disepakati bersama.

Efektivitas dalam suatu kegiatan berkenaan dengan sejauh mana apa yang direncanakan dapat terlaksana. Bila ada 10 jenis kegiatan yang

---

<sup>12</sup> Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta : PT RINEKA CIPTA, 1997) hlm. 287-288

direncanakan dan tercapai hanya 4 kegiatan, maka efektivitas kegiatan tersebut masih belum memadai. Demikian pula bila ada 10 tujuan yang diinginkan dan tercapai hanya 5 tujuan, maka usaha untuk mencapai tujuan tersebut masih dianggap kurang efektif.

Didalam bidang pendidikan, efektivitas ini dapat ditinjau dari 2 segi yaitu efektivitas mengajar guru dan efektivitas belajar murid. Efektivitas mengajar guru terkait dengan sejauh mana jenis-jenis kegiatan pembelajaran yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik. Sedangkan efektivitas belajar murid terkait dengan sejauhmana tujuan-tujuan pengajaran yang diinginkan tercapai melalui kegiatan pembelajaran yang ditempuh.<sup>13</sup>

## 2. Kriteria Efektivitas

Mengingat pengajaran merupakan suatu proses yang dinamis untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, maka kita dapat menentukan dua kriteria yang bersifat umum yaitu criteria ditinjau dari sudut prosesnya dan criteria ditinjau dari hasil yang dicapai. Kriteria dari sudut proses menekankan kepada pengajaran sebagai suatu proses haruslah merupakan interaksi dinamis sehingga siswa, sebagai subjek yang belajar mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri, dan tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara efektif. Dan indicator efektif untuk Direct Method yaitu anak dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh

---

<sup>13</sup> Henyat Soetopo dan Wasty Sumanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Bina Aksar, 1989) hlm. 50-51

guru dan dapat menghafal materi yang diberikan oleh guru. Sedangkan kriteria dari segi hasil atau produk menekankan kepada tingkat penguasaan tujuan oleh siswa baik dari segi kualitas maupun kuantitas.<sup>14</sup>

### 3. Ukuran Efektivitas

Sedangkan pengajaran dari sudut hasil menurut Mudloffir adalah Dua cara mengukur keefektifan hasil belajar yang dikemukakan yaitu menurut Kemp dan Diamond, kira-kira sebagai berikut: Menurut Kemp bermula dari suatu pertanyaan: apa yang telah dicapai oleh siswa? Untuk menjawab pertanyaan ini harus diketahui berapa jumlah siswa yang berhasil mencapai seluruh tujuan belajar dalam waktu yang telah ditentukan. Spesifikasi jumlah tersebut dinyatakan dalam presentase. Maka dijumlahkanlah data hasil yang dicapai tiap siswa dari seluruh informasi yang telah dicapai oleh pengajar. Misalnya dari hasil tes (ulangan-ulangan yang pernah dilakukan), tugas-tugas, atau latihan-latihan, dan juga dari catatan hasil pengamatan pengajar terhadap tingkah laku siswa sehari-hari.<sup>15</sup>

Misalnya jumlah siswa 30 orang, bila seluruhnya (100%) dapat berhasil mencapai seluruh tujuan, maka hasilnya efektif. Tetapi bila hanya 27 siswa (90%) saja berhasil, apakah ini dapat dikatakan efektif atau tidak, bergantung kepada standar criteria keberhasilan yang sudah ditentukan

---

<sup>14</sup> Henyat Soetopo dan Wasty Sumanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Bina Aksar, 1989) hlm. 60

<sup>15</sup> Drs. Mudhoffir, *Teknologi Instruksional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 145-146

oleh pengajar yang bersangkutan. Sudah tentu pengajar tidak akan menentukan standar 100% karena mungkin desain itu sendiri kurang sempurna. Jadi boleh saja 90% dikatakan efektif bila memang criteria keberhasilan yang ditentukan 90%.<sup>16</sup>

#### 4. *Direct Method* (Metode Langsung)

##### a. Pengertian *Direct Method* (Metode Langsung)

Berbicara mengenai metode, tentu tidak akan terlepas berbicara mengenai pendekatan (*approach*), sebab metode adalah sebuah rencana yang menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan atas suatu pendekatan. Untuk itu, dalam mempelajari metode pembelajaran hadist kita harus mengetahui pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran itu sendiri, karena pendekatan yang digunakan akan sangat mempengaruhi terhadap metode yang diterapkan.

*Direct Method* (Metode Langsung) adalah suatu cara menyajikan materi pelajaran bahasa asing khususnya bahasa Arab, dimana guru langsung menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar tanpa menggunakan bahasa peserta didik dalam pembelajaran. Metode ini dikatakan metode langsung karena selama pelajaran, guru menggunakan bahasa asing yang diajarkan serta

---

<sup>16</sup> Ibid,

berasumsi bahwa proses belajar bahasa asing sama dengan belajar bahasa ibu, yaitu dengan menggunakan bahasa secara langsung dan intensif dalam berkomunikasi dan dengan menyimak dan berbicara, sedangkan membaca dan mengarang juga dikembangkan. Metode ini muncul akibat dari ketidakpuasan terhadap hasil pengajaran bahasa dengan metode gramatika terjemah dikaitkan dengan tuntutan kebutuhan nyata di masyarakat.

Di Indonesia, penerapan metode langsung dimulai di Padang Panjang oleh Uztadz Abdullah Ahmad, Madrasah Adabiyah (1909), dua bersaudara Zaenuddin Labay El- Yunusi dan Rahman Labay El- Yunusiah, Diniyah Putra (1915) dan Diniyah Putri (1923) dan Uztadz Mahmud Yunus, Normal School (1931) kemudian ditumbuhkembangkan oleh K.H Imam Zarkasyi di Kulliyatul Mu'allimin Al Islamiyah Gontor Ponorogo. Dalam system pengajaran ini, pelajaran agama pada tahun pertama diberikan sebagai dasar dan dengan bahasa Indonesia. Sementara itu, sebagian besar perhatian siswa dicurahkan kepada pelajaran bahasa Arab dengan metode langsung. Pada tahun kedua, ilmu tata bahasa Arab (Nahwu Sharaf) mulai diberikan dalam bahasa Arab dengan metode induktif, disamping latihan intensif qira'ah, insya' dan muhadtsah. Pelajaran agama juga disajikan dalam bahasa Arab. Dalam masa belajar enam tahun (pasca sekolah dasar), seorang lulusan perguruan Islam modern ini telah mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab, lisan dan tulis serta mampu membaca buku berbahasa Arab dalam berbagai subjek pengetahuan.<sup>17</sup>

b. Ciri-Ciri *Direct Method* (Metode Langsung)

Ciri-ciri metode langsung menurut Mulyanto Sumardi dalam bukunya "Pembelajaran Bahasa Asing (Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi) adalah sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Ibid...., hlm.24.

- 1) Materi pelajaran diberikan kata demi kata, kemudian struktur kalimat.
- 2) Gramatikal diajarkan hanya bersifat sambil lalu, siswa tidak dituntut menghafal rumus-rumus gramatikal tetapi yang utama adalah siswa mampu mengucapkan bahasa secara baik.
- 3) Dalam proses pembelajaran, senantiasa menggunakan alat Bantu (alat peraga), baik alat peraga langsung, tidak langsung (benda tiruan) maupun peraga melalui symbol-simbol atau gerakan tertentu.
- 4) Setelah masuk kelas, peserta didik benar-benar dikondisikan untuk menerima dan bercakap-cakap dalam bahasa Arab dan dilarang menggunakan bahasa lain.<sup>18</sup>

Menurut Ahmad Fuad Effendy dalam bukunya “Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab”, ciri-ciri *Direct Method* (Metode langsung) adalah sebagai berikut:

- 1) Materi pelajaran terdiri dari buku teks yang berisi daftar kosa kata dan penggunaannya dalam kalimat.
- 2) Gramatika diajarkan dengan metode induktif, yaitu berangkat dari contoh-contoh kemudian diambil kesimpulan.
- 3) Arti konkret diajarkan dengan menggunakan benda-benda (alat peraga), sedangkan arti yang abstrak diajarkan dengan asosiasi.

---

<sup>18</sup> Mulya Sumardi, *Pembelajaran Bahasa Asing (Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi)*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm. 33.

- 4) Banyak latihan-latihan mendengarkan dan menirukan secara cepat dengan pola Tanya jawab terencana dalam pola interaksi yang bervariasi dengan tujuan agar dapat dicapai penguasaan bahasa secara otomatis.
- 5) Guru dan peserta didik sama-sama aktif, tapi guru berperan memberikan stimulus berupa contoh ucapan, peragaan dan pertanyaan, sedangkan peserta didik hanya merespons dalam bentuk menirukan, menjawab pertanyaan dan memperagakan ulang.
- 6) System pembelajaran berawal dari kelas yang dijadikan sebagai “kolam bahasa”

Diantara kelebihan metode ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pelajar terampil menyimak dan berbicara.
- 2) Pelajar menguasai pelafalan dengan baik seperti atau mendekati penutur asli.
- 3) Pelajar mengetahui banyak kosa kata dan pemakaiannya dalam kalimat.
- 4) Pelajar memiliki keberanian spontanitas dalam berkomunikasi.
- 5) Pelajar menguasai tatabahasa secara fungsional tidak sekedar teoritis, artinya berfungsi untuk mengontrol kebenaran ujarannya.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...* hlm. 36-38



## 5. Pembelajaran Hadist

Pembelajaran adalah suatu usaha mengubah seseorang agar ia dapat berperilaku tertentu. Dalam pembelajaran ada kesengajaan. Hal ini merupakan ciri khas suatu pembelajaran. Pembelajaran terjadi setelah usaha tertentu dibuat untuk mengubah suatu keadaan semula menjadi keadaan yang diharapkan.<sup>20</sup> Sedangkan menurut Nana Sudjana, “Pembelajaran adalah operasionalisasi dari kurikulum pembelajaran di sekolah terjadi apabila terdapat interaksi antara peserta didik dengan lingkungan belajar yang diatur oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran”.<sup>21</sup>

Adapun yang dimaksud dengan pembelajaran Hadist adalah operasionalisasi dari kurikulum pembelajaran dalam bidang studi Hadist yaitu bagaimana proses pembelajaran Hadist itu.

Dalam pembelajaran hadist ada beberapa faktor yang memengaruhinya, yaitu faktor siswa, faktor guru, faktor tujuan, faktor bahan (materi), faktor metode, faktor media dan faktor evaluasi. Dalam hal ini, penulis akan memfokuskan pembahasan pada faktor metode, khususnya metode langsung.

---

<sup>20</sup> A. Tresna Sastrawijaya, *Pengembangan Program Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 14

<sup>21</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar....*, hlm. 10

## 6. Bahasa Arab aktif

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran penting yang menempati posisi yang penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Bahasa Arab memiliki kedudukan yang khas diantara bahasa-bahasa lain di dunia. Kebutuhan terhadap bahasa Arab selalu bertambah hari demi hari, lebih-lebih di jaman modern ini.<sup>22</sup>

Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga aktif bertanya, memepertanyakan dan mengemukakan gagasan.<sup>23</sup> Pembelajaran aktif adalah pembelajaran dimana proses kegiatannya dapat membuat aktif baik secara mental ataupun fisik (tingkah laku).

Pembelajaran aktif juga diartikan sebagai segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi sesama maupun dengan guru dalam pembelajaran tersebut.<sup>24</sup>

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk

---

<sup>22</sup>Muhammad Ali AL-khuli, *Strategi Pembelajaran bahasa Arab*, (Yogyakarta : Basan Publishing, 1986) hal : 22.

<sup>23</sup> Umi Mahmudah, Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam pembelajaran...*, hlm. 87.

<sup>24</sup> Ibid, hlm. 64.

memahami, memecahkan, dan mengantisipasi.<sup>25</sup> Ketetapan penggunaan dalam suatu metode sangat penting untuk menentukan apakah data yang diperoleh dapat dikatakan valid atau tidak. Untuk itu penelitian ini, penyeleksian metode-metode diharapkan yang sesuai dengan objek permasalahan yang diteliti.

Berikut ini akan dijelaskan tentang metode penelitian, yakni cara-cara yang ditempuh dalam penelitian dan sekaligus proses pelaksanaannya.

Beberapa hal yang akan dijelaskan meliputi jenis penelitian, pendekatan, dan teknik analisis data

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berdasarkan pengumpulan datanya merupakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan berarti penelitian yang mengambil data dari lapangan. Penelitian ini dilakukan di Mts Ibnul Qoyyim, Gandu Berbah Sleman, Yogyakarta. Sedangkan jika dilihat dari segi analisis datanya penelitian ini merupakan jenis penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena social dari sudut atau perspektif partisipan.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Sugiono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 6

<sup>26</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2009), hlm.94.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian. Subjek penelitian ini antara lain:

- a. Kepala sekolah MTs Ibnul Qoyyim Putri untuk mendapatkan data tentang gambaran umum MTs Ibnul Qoyyim Putri, Gandu, Berbah, Sleman, Yogyakarta dan tentang fungsi dan tugas tenaga kependidikan;
- b. Kepala Tata Usaha MTs Ibnul Qoyyim Putri untuk mendapatkan data tentang sarana prasarana dan administrasi sekolah;
- c. Guru Hadist, untuk memperoleh data tentang Efektifitas *Direct Method* dalam pembelajaran Hadist dengan menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa aktif;
- d. Siswa MTs Ibnul Qoyyim Putri untuk memperoleh data tentang tanggapan menggunakan strategi *Direct Method* dalam pembelajaran Hadist, tanggapan tentang pembelajaran Hadist di kelas dan keefektifan penggunaan strategi *Direct Method*.

Sedangkan objek penelitian merupakan sesuatu yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Objek penelitian ini adalah penggunaan strategi *Direct Method*.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang cukup dan jelas sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, penulis menggunakan teknik:

#### a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>27</sup>

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Dimana peneliti langsung mengamati gejala yang ada yaitu pembelajaran Hadist MTs Ibnul Qoyyim Putri. Adapun yang diobservasi adalah proses pembelajaran Hadist, keadaan siswa saat pembelajaran Hadist, partisipasi siswa, peran guru dalam kelas, penggunaan strategi *Direct Method* dalam pembelajaran Hadist dan keadaan siswa dalam pembelajaran di kelas.

#### b. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengadakan Tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>28</sup> Wawancara yang dilakukan termasuk jenis wawancara tidak terstruktur atau wawancara terbuka karena pertanyaan memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab bebas dan terbuka.<sup>29</sup> Teknik pengumpulan data ini

---

<sup>27</sup> Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka, 2007), hlm.74

<sup>28</sup> Ibid, hlm. 57

<sup>29</sup> Ibid, hlm. 58

digunakan untuk memperoleh informasi mengenai efektifitas penggunaan strategi *Direct Method*. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran Hadist dan beberapa siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang di dapatkan dari dokumen yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapot, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi dan lain-lain yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.<sup>30</sup> Dokumen yang dipakai termasuk dokumen resmi karena merupakan bahan tertulis, surat-surat dan catatan yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah badan-badan kemasyarakatan atau organisasi social politik.<sup>31</sup>

Metode pengumpulan data ini digunakan untuk memeperoleh data tentang gambaran umum sekolah seperti letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, sarana prasana sekolah serta kurikulum sekolah.

d. Triangulasi data

Menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mwawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

---

<sup>30</sup> Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka, 2007), hlm. 74.

<sup>31</sup> Ibid, hlm.75.

#### 4. Analisis Data

##### a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan pendidikan. Karena penelitian ini membahas tentang strategi dalam pembelajaran maka pendekatan yang dipakai adalah pendekatan pendidikan. Dengan menggunakan pendekatan pendidikan peneliti berusaha mengetahui efektivitas penggunaan strategi *Direct Method* terhadap mata pelajaran Hadist.

##### b. Metode Deskriptif Non Statistik

Metode ini digunakan untuk menganalisa data kualitatif, sata yang bukan berupa angka yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara,dokumentasi, triangulasi data yang dilakukan dengan cara induktif dan deduktif. Induktif adalah menarik cara berpikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa konkret, kemudian ditarik generalisasi yang mempunyai sifst-sifat umum.<sup>32</sup> Sedangkan deduktif yaitu cara menarik kesimpulan yang berangkat dari fakta yang bersifat umum dan bertitik tolak dari pengetahuan yang umum itu hendak menilai sesuatu yang bersifat khusus.

##### c. Penarikan Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif sehingga kesimpulan dari fakta-fakta yang bersifat khusus ke fakta-fakta yang bersifat umum. Dari data yang didapat dari observasi dan wawancara akan

---

<sup>32</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Jakarta: ANDI Offset, 1998), hlm. 3.

diperoleh apakah strategi *Direct Method* efektif atau tidak pada saat diterapkan dalam pembelajaran Hadist di MTs Ibnul Qoyyim Putri.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Agar laporan penelitian ini lebih sistematis, terstruktur dan membahas secara lengkap dari permulaan sampai akhir sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan yang sistematis dan saling berkaitan, maka penulis menyusun sistematika pembahasan yang dibagian awal terdapat judul, surat pernyataan, nota dinas pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, lampiran. Hal-hal tersebut merupakan bagian formalitas yang berguna sebagai landasan keabsahan administrasi penelitian ini.

Kemudian pada bagian selanjutnya adalah bagian isi yang didalamnya terdiri empat Bab. Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Semua itu dijadikan landasan teoritis metodologis bagi Bab selanjutnya.

Pada Bab II adalah gambaran umum biografi dari Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri, deskripsi, letak geografis, sejarah berdirinya, tujuan berdirinya, struktur organisasinya, keadaan guru dan siswa, sarana dan fasilitasnya. Dalam Bab II tersebut menjelaskan landasan umum tentang objek penelitian.

Selanjutnya Bab III akan membahas tentang implementasi metode langsung dalam pembelajaran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim



Putri Yogyakarta dengan studi kasus menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa aktif.

Bab IV berisi mengenai penutup dari pembahasan penelitian, didalamnya terdapat kesimpulan, saran dan kata penutup. Bab ini merupakan temuan teoritis praktis dan akumulasi dari keseluruhan bagian penelitian.

Bagian akhir dari pembahasan ini adalah bagian akhir yakni daftar pustaka yang berisikan sumber-sumber yang digunakan oleh penulis dalam penelitian serta bagian lampiran yang berisi, bukti seminar proposal, riwayat hidup yang bertujuan untuk melengkapi atau pelengkap dalam penyusunan data-data yang penulis kumpulkan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di deskripsikan dan dipaparkan penulis tentang Efektifitas *Direct Method* dalam pembelajaran Hadist dengan menggunakan bahasa Arab Aktif di kelas 3A dan 3B madrasah tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri, Gandu, Berbah, Sleman, Yogyakarta kesimpulannya sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran Hadist dengan menggunakan *Direct Method* di Kelas 3A dan 3B Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim, Gandu, Berbah, Sleman, Yogyakarta bisa dikatakan berjalan cukup efektif, hal ini ditunjukkan karena 90% siswa kelas 3A dan 3B dapat mengerjakan tugas – tugas yang diberikan oleh guru dan mencapai nilai KKM dan dapat menjelaskan kembali penjelasan yang telah dijelaskan oleh guru.
2. Penulis menemukan beberapa faktor yang menghambat pembelajaran Hadist di kelas 3 Madrasah Tsanawiyah yang terbagi menjadi dua criteria yaitu sebagai berikut:
  - a. Faktor pengahambat Peserta didik
    - 1) Keadaan Madrasah yang minim dengan media dan sarana pembelajaran Hadist disisi lain juga memberi kerugian dalam mempermudah guru ataupun siswa dalam melaksanakan proses

pembelajaran dan menjadikan perkembangan pembelajaran menjadi lambat.

- 2) Sebagian kecil siswa yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar karena jauhnya mereka dari orang tua sehingga rasa konsentrasi belajar agak sedikit terganggu.
- 3) Peserta didik sering menemukan istilah-istilah asing yang belum mereka pahami

b. Faktor pengahambat Guru

- 1) Durasi waktu pembelajaran yang hanya satu jam. Durasi waktu tersebut perlu ditambah, karena dalam proses pembelajaran dikelas, 30 menit untuk pembahasan hadist dan pengulangan pengucapan hadist dan 30 menit selebihnya itu untuk latihan-latihan penerapan teori dirasa kurang oleh guru Hadist.
- 2) Guru mengeluhkan minimnya fasilitas dan sarana ataupun media yang tersedia di madrasah ini sehingga guru yang punya nilai ketrampilan bahasa lebih pun terkadang belum bisa menyalurkan potensi mereka itu termasuk juga keterbatasan dana, dengan kondisi seperti ini memang dituntut kekreatifan guru, selain itu juga membantu guru lebih mudah menyampaikan pesan dan materi yang sedang diajarkan.
- 3) Mengatasi siswa yang terkadang mengantuk karena padatnya kegiatan yang ada di pesantren Ibnul Qoyyim Putri.

- 4) Terdapat beberapa siswa yang memang kemampuannya dibawah standar sehingga kurang bisa menerima penjelasan guru yang menggunakan *Direct Method*, sehingga guru sedikit menjelaskan dengan bahasa Ibu demi memahamkan siswa tersebut.
- 5) Sekitar lebih tujuh puluh persen guru pengajar masih berusia muda dibawah tiga puluh tahun, bahkan beberapa ada yang dibawah dua puluh tahun sehingga secara psikologi terkadang mempunyai tingkat emosi yang labil dan kurang bisa mengendalikan emosi ketika dihadapkan oleh berbagai macam karakter para santrinya selama pembelajaran berlangsung.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan penelitian pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh penulis tentang efektifitas *Direct Method* dalam pembelajaran hadist dengan menggunakan bahasa Arab aktif di kelas 3 A dan B madrasah Tsanawiyah ibnul Qoyyim putrid maka penulis akan memberikan beberapa saran dan masukan dengan tujuan bisa meningkatkan kualitas pembelajaran hadist ditinjau dari metode yang digunakan, beberapa saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri yang didalam hal ini sebagai tempat penulis melakukan penelitian.

Hendaknya pihak madrasah tsanawiyah mengadakan perbaikan dan evaluasi setiap minggunya atau tidak minimal setiap sebulan sekali, guna mentertibkan administrasi yang ada agar madrasah tsanawiyah ibnul qoyyim bisa lebih maju kedepannya dan dianjurkan bagi madrasah tsanawiyah ibnul qoyyim menambahkan media guna melengkapi sarana prasarana madrasah pembelajaran bahasa arabnya, karena *Direct Method* ini sangat membutuhkan media guna kelancaran pembelajarannya.

2. Untuk guru hadist kelas 3 A dan B MTs Ibnul Qoyyim Putri yang penulis teliti yaitu untuk menutup beberapa kelemahan yang ada dalam proses pembelajaran Hadist seperti kurangnya sarana dan prasarana, terbatasnya media pembelajaran maka yang dilakukan guru adalah tidak ada kata malas dan menyerah untuk melakukan semua usaha dengan penuh kesungguhan untuk menguasai kompetensi dasar seorang guru yang professional seperti kompetensi professional, pedagogic, personal, social dan juga tidak malu untuk menimba ilmu dan pengalaman kepada guru senior yang sudah berpengalaman. Memberikan banyak motivasi baik sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung karena melihat keadaan siswa yang notabene diharuskan tinggal di pondok yang menyatu dengan madrasah tersebut. Karena tinggal dipondok mereka jauh dari orangtua yang seharusnya tiap hari mendampingi mereka 24 jam tapi kalau dipondok hanya ada guru yang mendampingi mereka.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini secara sederhana sesuai dengan kemampuan penulis.

Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca serta siapa saja yang peduli dengan perkembangan pembelajaran Hadist.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu baik moril, materiil maupun spiritual. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga Allah SWT senantiasa bersama kita dan meridhoi dalam setiap langkah kita, amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali AL-khuli, Muhammad, 1986, *Strategi Pembelajaran bahasa Arab*, Yogyakarta: Basan Publishing
- Arsyad, Azhar, 2004, *Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Asyrofi, Syamsuddin, 1998, *Makalah: Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Agama (Telaah Kritis dalam Perspektif Metodologi)*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah
- Bahri, Syaiful 1996, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Fuad, Ahmad, 2004, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat
- Mahmudah, Umi, Abdul Wahab Rosyidi, 2008, *Active learning dan pembelajaran bahasa arab*. Malang: UIN MALANG Press
- Mudhoffir, *Teknologi Instruksional*, 1996, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya
- Mustofa Bisri, 2011, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN MALIKI PRESS
- Pohan Rusdin, 2007, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Lanarka
- Sastrawijaya, A. Tresna, 1991, *Pengembangan Program Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Soetopo Henyat, 1989, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Bina Aksar
- Sudarwan Danim, 2004, *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*, Bandung: Rineka Cipta

- Sudjana, Nana, 1995, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Grasindo
- Sugiono, 2008, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT remaja Rosdakarya
- Sutrisno Hadi, 1998, *Metodologi Research*, Jakarta: ANDI Offset,
- Tarigan, Henry Guntur, 1991, *Metodologi Pembelajaran Bahasa I*, Bandung: Angkasa
- Warsita Bambang, 1997, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta : PT RINEKA CIPTA
- Yusuf Tayar, 1994, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.



## DAFTAR LAMPIRAN

### *Lampiran I: Pedoman Pengumpulan Data*

#### 1. Metode Dokumentasi

- a. Letak dan Keadaan Geografis Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri.
- b. Visi, Misi, dan Tujuan.
- c. Sejarah Berdiri dan Berkembangnya Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri.
- d. Struktur Organisasi.
- e. Keadaan Guru-Guru dan Siswi Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri.
- f. Sistem Kurikulum.
- g. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri.

#### 2. Metode Observasi

- a. Aktivitas yang dijalankan di Kelas 3A dan B Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri.
- b. Pembelajaran dengan menggunakan Direct Method di Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri.
- c. Antusias siswi kelas 3A dan B dalam mengikuti pembelajaran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri.
- d. Efektifitas Pembelajaran hadist dengan menggunakan Direct Method di kelas 3A dan B Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri

### 3. Metode Wawancara

- a. Mengetahui Bagaimana Efektivitas *Direct Method* dalam pembelajaran Hadist menggunakan bahasa Arab Aktif di Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri, Gandu, Berbah, Sleman, Yogyakarta
- b. Mengetahui Apa saja faktor penghambat yang dihadapi guru dan peserta didik dalam pembelajaran hadist dengan menggunakan *Direct Method* tersebut dan beserta solusinya.

### **Pedoman Wawancara**

#### A. Peran Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri

##### 1. Bagi Madrasah Tsanawiyah

- a. Kita ketahui bahwa Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri dalam pembelajaran bahasa Asing khususnya Hadist menggunakan *Direct Method*, bagaimana model pembelajaran tersebut?
- b. Adakah kendala atau hambatan yang dialami dalam pembelajaran hadist dengan menggunakan *Direct Method* tersebut?
- c. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala atau hambatan tersebut?

##### 2. Bagi Siswi

- a. Bagaimana pemahaman anda dengan pelajaran hadist dengan menggunakan *Direct Method*?
- b. Seberapa besar minat anda dalam pelajaran bahasa Arab khususnya Hadist?

- c. Apa saja kegiatan-kegiatan yang menunjang peningkatan bahasa?
- d. Kapan waktu pelaksanaan program-program atau aktivitas pondok?
- e. Bagaimana antusias anda dalam mengikuti pembelajaran Hadist dengan menggunakan *Direct Method*?
- f. Adakah kendala atau hambatan yang berarti selama belajar Hadist dengan menggunakan *Direct Method* di Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri?

*Lampiran II: Pembahasan Penelitian Lapangan*

**Catatan Lapangan 1**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 9 Oktober 2013

Jam : 15.32-16.01

Lokasi : Kantor Kulliyatul Muallimat Al – Islamiyah Ibnul Qoyyim Putri

Sumber Data : Kepala Madrasah Tsanawiyah Ibu Khazinatul Khusna, S.Pd.I

**Deskripsi data:**

Informan adalah Kepala Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri yang juga merupakan alumni dari madrasah Ibnul Qoyyim putri, wawancara dilaksanakan di Kantor beliau. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan terkait tentang Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim putri dan kegiatan-kegiatan yang terdapat di Madrasah tersebut

Dari hasil wawancara terungkap bahwa peran pondok sangat besar dalam perubahan dalam diri santri. Seperti yang diungkapkan Ibu Khazinatul sebagai berikut:

“Guru di MTs Ibnul Qoyyim Putri sudah mengajar sesuai dengan kompetensinya, meskipun secara akademis ada beberapa guru yang belum sarjana (S1) tetapi hanya lulusan Pesantren. Meskipun demikian bagi alumni pesantren tersebut sebelumnya sudah dilatih secara matang dalam hal mengajar, seperti contohnya diwajibkan untuk mengikuti ujian microteaching sebagai syarat kelulusan dan sudah dilakukan penekanan terhadap guru yang *mismatch*(mengajar bukan bidangnya).

Sementara itu MTs Ibnul Qoyyim Putri juga memiliki beberapa karyawan atau bisa disebut tenaga kependidikan. Mengenai latar belakang pendidikan dari tenaga kependidikan yang ada, ternyata cukup bervariasi. Mulai dari tingkat Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP), Sekolah lanjutan Tingkat Atas (SLTA), Diploma II (D II), dan Sarjana Muda

**Interpretasi :**

Guru di Mts Ibnul Qoyyim Putri sudah mengajar sesuai kompetensinya, meskipun ada beberapa yang belum S1 tetapi hanya lulusan pesantren, namun yang sebagai alumni sebelumnya sudah diajarkan dalam hal mengajar, seperti contohnya ada ujian mikroteaching dan ujian tersebut sebagai syarat kelulusan.

### *Lampiran III: Pembahasan Penelitian Lapangan*

#### **Catatan Lapangan 2**

##### Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Oktober 2013

Jam : 12.00-13.00

Lokasi : Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri

Sumber Data : Ibu Khazinatul Khusna, S.Pd.I

#### **Deskripsi data:**

Informan adalah guru Hadist yang sekaligus alumni dari madrasah Tsanawiyah tersebut. Beliau mempunyai kedudukan penting, yakni juga menjabat sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di kantor Kepala Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut aktivitas, kegiatan, pembelajaran Hadist dengan menggunakan *Direct Method* dan jadwal kegiatan siswa rutin selama di Madrasah Tsanawiyah yang juga menyangkut dengan pesantren.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa kegiatan belajar mengajar Hadist dengan menggunakan *Direct Method* dilaksanakan seminggu sekali berdurasi 60 menit. Aktivitas yang dilakukan secara rutin. Hal ini sesuai dengan yang penjelasan Ibu Khazinatul Khusna berikut:

“Pembelajaran Hadist dengan menggunakan *Direct Method* itu dilaksanakan dalam seminggu sekali yaitu setiap hari Kamis dan berdurasi satu jam. Pembelajaran dengan menggunakan *direct method* ini tidak boleh

menggunakan bahasa Ibu yaitu bahasa Indonesia, jadi harus menggunakan bahasa Arab aktif. Di kelas 3A dan 3B secara keseluruhan sudah diwajibkan berbicara dengan menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-harinya. Jadi bagi saya tidak sulit mengajar dengan menggunakan *Direct Method* ini. Adapun kegiatan-kegiatan yang menunjang peningkatan bahasa Arab yaitu yang **pertama** kegiatan Muhadasah (Percakapan) yang dilaksanakan di pagi hari setelah shalat subuh. Dimana siswi harus berbicara sesama temannya menggunakan bahasa Arab aktif dan di kegiatan itu diberikan mufradat (kosakata) guna memperluas kosakata yang mereka tidak ketahui. Yang kedua yaitu kegiatan Muhadarah (pidato) yaitu dimana para siswi setiap 2 kali seminggu harus berpidato dengan menggunakan 3 bahasa yaitu bahasa Arab, bahasa Inggris dan bahasa Indonesia secara bergantian. Dalam Pembelajaran Hadist dengan menggunakan *Direct Method* ini kebanyakan saya menggunakan bahasa tubuh untuk memperjelas kosakata yang tidak dipahami oleh siswa, karena keterbatasan media yang tersedia jadi saya menggunakan alternative lain yaitu menggunakan bahasa tubuh dan sesekali menaruh kosakata tersebut kedalam sebuah kalimat, kemudian jika saya sudah menjelaskan saya menyuruh anak-anak untuk mengulang kembali penjelasan yang saya jelaskan”

Aktivitas ini seperti yang diamati penulis bahwasannya kegiatan pembelajaran Hadist dengan menggunakan *Direct Method* memang tidak sulit dan kegiatan yang berada di Madrasah atau pondok tersebut memang sangat padat.

#### **Interpretasi :**

Kegiatan pembelajaran Hadist yang dilaksanakan oleh siswi di kelas 3A, B Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri telah dilaksanakan pada hari Kamis selama 1 jam. Ada kegiatan yang wajib diikuti oleh siswi tersebut guna menunjang peningkatan berbicara menggunakan bahasa Arab aktif yaitu kegiatan Muhadatsah (percakapan) setiap setelah shalat subuh, Muhadarah (Pidato) setiap minggu malam dan kamis malam.

*Lampiran IV: Pembahasan Penelitian Lapangan*

**Catatan Lapangan 3**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 10,17 Oktober 2013

Jam : 15.00-15.30

Lokasi : Lingkungan Madrasah Tsanwiyah Ibnul Qoyyim Putri

Sumber Data : Anis Uswatun Khasanah dan Hasna Raisadatus

**Deskripsi data:**

Informan adalah siswi kelas 3A dan B MTs Ibnul Qoyyim Putri yang juga sebagai santri di pondok pesantren tersebut. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan terkait dengan pembelajaran Hadist dengan menggunakan *Direct Method* dan antusias para siswi lainnya dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa pembelajaran hadist dengan menggunakan *Direct Method* ini berjalan cukup efektif karena juga ditunjang dengan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bahasa Arab yang terdapat di pondok pesantren Ibnul Qoyyim. Seperti yang dikemukakan oleh Anis siswi kelas 3B:

“ Dalam pembelajaran Hadist dengan menggunakan *Direct Method* ini saya tidak begitu mengalami kesulitan, jika ada mufradat yang belum kami pahami sang guru menjelaskannya kedalam bentuk sinonim yang menyerupai kemudian meletakkan kedalam sebuah kalimat. Dan dalam keseharian kami juga diwajibkan harus berbicara dengan menggunakan bahasa resmi yaitu bahasa Arab atau bahasa Inggris, bergantian 2 minggu sekali yaitu 2 minggu awal menggunakan bahasa Arab dan 2 minggu terakhir menggunakan bahasa Inggris. Jika diantara kami tidak menggunakan bahasa resmi akan dikenakan sanksi. Jadi saat pembelajaran



menggunakan *Direct Method* kami tidak mengalami kesulitan, hanya ketika terdapat mufradat baru yang asing kami harus banyak belajar. Kendala pada kami saat pembelajaran yaitu ketika mengantuk melanda, tetapi kami tidak sampai tertidur, karena jika ada salah satu diantara kami tertidur akan dikeluarkan dari kelas, itu sudah merupakan perjanjian dari awal masuk kelas. Faktor mengantuk yaitu padatnya kegiatan-kegiatan yang terdapat dipondok.”

Dan Seperti yang dikemukakan juga oleh Hasna siswi kelas 3A:

“Di sini kami tidak begitu sulit dalam mengikuti pembelajaran hadist karena hadist merupakan salah satu pelajaran favorit bagi kami. Kami sangat menyukai pelajaran yang berbau bahasa Arab, disamping itu sudah terbiasa dalam menggunakannya kedalam bahasa sehari-hari.”

#### **Interpretasi :**

Pembelajaran Hadist dengan menggunakan *Direct Method* di kelas 3A dan 3B cukup efektif. Hal ini ditunjukkan dengan terbiasanya siswi kelas 3 MTs berbicara dengan menggunakan bahasa resmi yaitu bahasa Arab dalam kesehariannya dan juga menjadikan pelajaran hadist menjadi pelajaran favorit mereka. Hanya saja terdapat kesulitan jika mereka menemukan mufradat baru yang diberikan oleh guru disaat materi baru diberikan.

## Lampiran V: Pembahasan Penelitian Lapangan

### Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Oktober 2013

Jam : 14.00

Lokasi : Kantor Kulliyatul Muallimat Al Islamiyah Ibnul Qoyyim Putri

Sumber Data : Ibu Khazinatul Khusna, S.Pd.I

#### Deskripsi data:

Informan adalah Kepala Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri yang juga merupakan alumni dari madrasah Ibnul Qoyyim putri, wawancara dilaksanakan di Kantor beliau. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan terkait tentang Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim putri dan kegiatan-kegiatan yang terdapat di Madrasah tersebut.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa Madrasah dan Pondok Pesantren itu saling terkait dan diwajibkan bagi siswinya untuk menempuh jenjang selama 6 tahun, Jadi sistem pendidikan di pondok pesantren Ibnul Qoyyim yaitu jenjang pendidikan yang harus ditempuh selama 6 tahun bagi lulusan SD/MI dan 4 tahun bagi lulusan MTs/SMP.

“Dengan adanya system MTs dan MA Ibnul Qoyyim Putri menggunakan kurikulum Kementerian Agama, metode dan sistem yang mengadopsi dari KMI (*Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah*) Pondok Pesantren Gontor Ponorogo dalam proses pembelajaran. Jadi sistem pendidikan di pondok pesantren Ibnul Qoyyim yaitu jenjang pendidikan yang harus ditempuh selama 6 tahun bagi lulusan SD/MI dan 4 tahun bagi lulusan MTs/SMP. Dalam administrasi sekolah tidak ada pemisahan (*terintegrasi*) antara MTs dan MA, karena keduanya merupakan satu

kesatuan dalam sistem KMI. Selama 6 tahun peserta didiknya mendapat pengalaman agama dan pengalaman umum. Sehingga setelah lulus dari pondok pesantren Ibnul Qoyyim peserta didik mendapatkan atau memperoleh ijazah pondok dan ijazah Madrasah (Kemenag). Jadi siswa kelas 3 MTs yang penulis teliti ini sudah cukup fasih dalam berbicara bahasa Arab. Jadi sudah efektif pembelajaran Hadist ini. Tetapi terkadang ada salah satu atau dua siswa juga yang memang dasar kemampuannya kurang, sehingga guru harus betul-betul memperhatikan siswa tersebut dengan memberikan perhatian yang lebih. Guru harus betul-betul memperhatikan makhraj huruf Arab yang disebutkan siswa, memperbaiki kefasihan jika dipandang kurang atau belum pas, beberapa kali siswa kurang pas dalam mengucapkan huruf yang keluar dari tenggorokan atau sering dikenal dengan huruf halqi, atau bacaan tajwid yang lainnya. Jadi ini sangat perlu ditekankan karena pengajaran dasar-dasar huruf yang salah nantinya akan sulit dihilangkan atau dikoreksi jika siswa sudah beranjak dewasa karena terlanjur mengendap dalam ingatan.

### **Interpretasi :**

Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri adalah merupakan madrasah yang menggunakan *Direct Method* (metode langsung) dalam pembelajaran bahasa Arabnya. Madrasah Tsanawiyah yang berada dalam wadah KMI (Kulliyatul Mua'llimat al Islamiyah ) Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri, dimana program pendidikan dan pengajaran terpadu dengan menggabungkan model Pendidikan Pesantren dan Madrasah/Sekolah.

*Lampiran VI: Pembahasan Penelitian Lapangan*

**Catatan Lapangan 5**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Oktober 2013

Jam : 09.00

Lokasi : Kantor Waka Kurikulum Mts Ibnul Qoyyim Putri

Sumber Data : Waka Kurikulum Bapak Nur Ali, S.Pd

**Deskripsi data:**

Informan adalah Guru bahasa Arab di MTs sekaligus menjabat sebagai Waka Kurikulum, penulis menemui di kantor Waka. Ternyata sebagian dari guru Mts Ibnul Qoyyim putri itu terdiri dari alumni dari sekolah itu dan bertugas untuk mengabdikan dirinya. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan terkait tentang guru-guru yang mengajar di Madrasah tersebut.

Dari hasil wawancara bapak Nur Ali mengungkapkan bahwa :

“Ada beberapa tambahan dari para uztad dan uztadah yang mengabdikan di dalam pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putri, ustad uztadah tersebut merupakan sebagian alumni dari madrasah tersebut dan ada juga alumni dari gontor yang memang setiap tahunnya antara gontor dan Ibnul Qoyyim mempunyai komunikasi untuk mengirim alumninya untuk mengabdikan di Madrasah Ibnul Qoyyim. Siswa atau pun santriwati secara keseluruhan sangat bersemangat dalam mempelajari bahasa Arab ini. Terbukti dengan kegiatan yang menyangkut percakapan 2 bahasa yaitu bahasa Arab dan Inggris, bahwasannya setiap paginya setelah sholat subuh diadakan kegiatan Percakapan atau yang dalam bahasa Arabnya yaitu *Muhadasah*, jadi di *Muhadastah* ini siswa dikelompokkan per kelas masing-masing, kemudian mereka melaksanakan percakapan dengan menggunakan bahasa Arab atau bahasa Inggris sesuai jadwal bahasa yang ditentukan,

kemudian di dampingi oleh pengurus bagian bahasa. Selain muhadasah juga ada pemberian kosakata atau yang dalam bahasa Arabnya dikenal Mufrodad. Di sini yang memberi vocab ataupun mufrodad yaitu pengurus bagian bahasa yang dilaksanakan sehabis subuh. Kemudian selain pemberian Mufradat dan Muhadasah ada kegiatan yang menunjang bahasa mereka yaitu pidato, siswa diwajibkan mengikuti kegiatan pidato pada hari minggu malam dan kamis malam. Di sini siswa wajib berpidato dalam 3 bahasa secara bergantian, 3 bahasa tersebut yaitu bahasa Arab, bahasa Inggris, dan bahasa Indonesia. Dari semua kegiatan yang berada di Madrasah yang mencakup Pondok ini sudah terbukti bahwa jika pelajaran yang menyangkut bahasa Arab seperti Hadist yang diajarkan dengan menggunakan *Direct Method* ini sudah cukup efektif, karena kebiasaan siswa yang sudah terbiasa menggunakan bahasa Arab.”

Dari aktivitas yang penulis teliti bahwasannya guru bahasa Arab yang mengajar di Mts Ibnul Qoyyim merupakan beberapa dari alumni madrasah itu sendiri dan ada juga alumni dari gontor yang memang setiap tahunnya antara gontor dan Ibnul Qoyyim mempunyai komunikasi untuk mengirim alumni nya untuk mengabdikan di Madrasah Ibnul Qoyyim.

#### **Interpretasi :**

Bahwasannya guru yang mengajar bahasa Arab di Mts Ibnul Qoyyim Putri itu beberapa dari alumni pondok pesantren ibnul qoyyim itu sendiri, dan sebagian juga ada guru yang memang lulusan atau alumni dari gontor. Setiap tahunnya antara gontor dan Ibnul Qoyyim mempunyai komunikasi untuk mengirim alumni nya untuk mengabdikan di Madrasah Ibnul Qoyyim.

*Lampiran VII: Susunan Personalia Madrasah Ibnul Qoyyim Putri*

**Susunan Personalia Staf KMI**  
**Ibnul Qoyyim Putri Sleman Yogyakarta**  
**Tahun Ajaran : 2013 / 2014**

-Pimpinan Pondok	: K.H. Hisyam Syafei Drs. Sunardi Sahuri Drs. H. Annas Mahduri, M.Pd.I
-Direktur KMI / Kepala MA	: M. Irfan Syaifuddin, M.H.I
-Kepala MTs	: Khazinatul Husna, S.Pd.I
-Kepala Pengasuhan	: M. Najib Hisyam
-Waka Ur Kurikulum	: Ir. Dyah Sinta Ratih ( MA ) Nur Ali, S.Pd.I ( MTs )
-Waka Ur Humas	: Suyisdi, S.Sos.I
-Waka Ur Kesiswaan	: Erlin Cahyaningsih, S.Pd ( MA ) Wasi'atun Nashiroh ( MTs )
-Waka Ur Sarana & Prasarana	: Isti Rohkmawatie, S.Pt
-Kepala TU	: Inayati Nurfajriyah, S.P
-Bendahara	: Dra. Wigati Handayani
-Ketua MGMP Agama	: Drs. Roehan Ustman
-Ketua MGMP Bahasa	: Holidainis, S.Ag
-Ketua Pengembangan Bahasa	: Fachrurozi
-Kaur Lab. IPA	: Muhsonadji, S.Ag

- Kaur Lab Komputer & Bahasa : Iman Alimansyah, S.Pd.I
- Kaur Perpustakaan : Tri Sartimiasih, A.Md
- BK : Drs. Dalidjan  
Yuni Tri Astuti, S.Psi





## Lampiran VIII :Kartu Bimbingan



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
02/RO

FM-UINSK-BM-05-

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Yesi Yusan Aryani  
 NIM : 10411039  
 Pembimbing : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd  
 Judul : Efektivitas Direct Method dalam pembelajaran Hadist dengan menggunakan bahasa Arab aktif di kelas 3A,B Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri, Gandu, Berbah, Sleman, Yogyakarta  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	7 Juni 2013	1	Bimbingan Proposal Sebelum Seminar	
2	2 Oktober 2013	2	Bimbingan BAB I	
3	4 Oktober 2013	3	Pengambilan dan Revisi BAB I	
4	29 November 2013	4	Bimbingan BAB II	
5	1 Desember 2013	5	Bimbingan hasil revisi Bab II	
6	31 Desember 2013	6	Bimbingan BAB III dan IV	
7	15 Januari 2014	7	Pengambilan dan Revisi BAB III dan IV	
8	17 Januari 2014	8	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 20 Januari 2014  
Pembimbing

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
NIP. 19620312 199001 2



*Lampiran IX : Bukti Seminar Proposal*

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

*Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id*

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

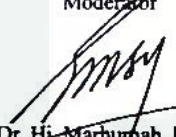
Nama Mahasiswa : Yesi Yusan Aryani  
Nomor Induk : 10411039  
Jurusan : PAI  
Semester : VI  
Tahun Akademik : 2012/2013  
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS DIRECT METHOD DALAM PEMBELAJARAN  
HADIST DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA ARAB AKTIF DI  
MADRASAH TSANAWIYAH IBNUL QOYYIM PUTRI GANDU  
BERBAH SLEMAN YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 18 Juni 2013

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 18 Juni 2013

Moderator

  
Dr. Hj. Marhumah, M.Pd  
NIP. 19620312199001 2 001



*Lampiran X : Surat Pernyataan Berjilbab*

**SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Yesi Yusan Aryani  
NIM : 10411039  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Adalah benar-benar beragama Islam dan memakai jilbab, Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 1 Januari 2014

Yang menyatakan



Yesi Yusan Aryani  
NIM. 10411039



## Lampiran XII :Sertifikat KKN

	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA</b>  <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA</b>  <b>FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</b>          Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281</p>
<h1>SERTIFIKAT</h1> <p>Nomor : UIN.C2/DT.1/PP.00.9/6206/2013</p>	
<p>Diberikan kepada</p> <p><b>Nama : YESI YUSAN ARYANI</b></p> <p><b>NIM : 10411039</b></p> <p><b>Jurusan : Pendidikan Agama Islam</b></p>	
<p>yang telah melaksanakan kegiatan 'PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MI Al-Huda Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 94.40 (A-)</p>	
<p>Yogyakarta, 4 November 2013</p> <p>Wakil Dekan Bidang Akademik</p>	
	
<p>45-4</p>	



Lampiran XIII: Sertifikat ICT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/41.6/2013

# Sertifikat

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : YESI YUSAN ARYANI  
 NIM : 10411039  
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Dengan Nilai :



**P K S I**  
 Pusat Komputer & Sistem Informasi

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	75	B
2	Microsoft Excel	30	E
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		76.25	
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



TERIAN Yogyakarta, 11 November 2013

**Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.**  
 NIP. 19770103 200501 1 003

Lampiran XV :Sertifikat SOSPEM

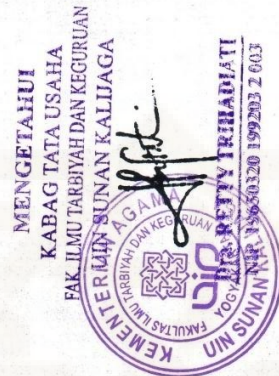


**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

# Sertifikat



diberikan kepada:

**NAMA : YESI YUSAN ARYANI  
NIM : 10411039  
Jurusan/Prodi : PAI**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011  
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 Jam pelajaran) sebagai:

## P E S E R T A

Yogyakarta, 1 Oktober 2010  
a.   
KEMENTERIAN Agama RI, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri, Bidang Kemahasiswaan  
Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.  
NIP. 195910011987031002

*Lampiran XVI : Penunjukan Pembimbing Skripsi*



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/577/2013  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 7 Juni 2013

Kepada Yth. :

**Ibu Dr. Hj. Marhumah, M.Pd**

Dosen Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 5 Juni 2013 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2012/2013 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Yesi Yusan Aryani

NIM : 10411039

Jurusan : PAI

Judul : EFEKTIVITAS DIRECT METHOD DALAM PEMBELAJARAN HADIST  
DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA ARAB AKTIF DI MADRASAH  
TSANAWIYAH IBNUL QOYYIM PUTRI GANDU BERBAH SLEMAN  
YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :  
1. Ketua Jurusan PAI  
2. Arsip





## Lampiran XVIII :Sertifikat TOAF

وزارة الشؤون الدينية  
 جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا  
 مركز اللغات والثقافات والأديان

**شهادة**  
 الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1470.a/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Yesi Yusan Aryani  
 تاريخ الميلاد : ٢٥ مارس ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ يونيو ٢٠١٣ ،  
 وحصل على درجة :

٤٣	فهم المسموع
٥٧	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٤٠	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٠ يونيو ٢٠١٣  
 المدير  
 الدكتور الحاج صفى الله الماجستير  
 رقم التوظيف: ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠٠٣١.٠٠١





## Lampiran XIX :Sertifikat TOEFL



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1464.c /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Yesi Yusan Aryani  
Date of Birth : March 25, 1991  
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on May 31, 2013 by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	44
<b>Total Score</b>	<b>423</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 7, 2013

Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19710528 200003 1 001



TABEL 1 : Daftar Nama siswa Kelas 3 MTs Ibnu'l Qoyyim Putri

No	Nama	Jenis kelamin	NIS	NISN	Kelas	Kelas Paralel	Asal	Tgl	Bln	Tahun
160	Alisa Qotrunada	P	907	9991630507	9	A	Banjarnegara	21	8	1999
161	Annisa Nabila Imada S	P	909	9981654492	9	A	Banjarnegara	5	7	1998
162	Annisa Rina Widiastuti	P	910	9982090794	9	A	Sleman	17	12	1998
163	Erlin Apriyani	P	912	9993713480	9	A	Klaten	24	4	1999
164	Fatimah Nur Budianti	P	915	9996607960	9	A	Sleman	15	2	1999
165	Meirra Annisa	P	920	9996607964	9	A	Sleman	13	5	1999
166	Ninda Choirunnisa	P	922	9981214943	9	A	Bantul	21	12	1998
167	Rafida Amatullah	P	925	9982112330	9	A	Cianjur	9	8	1998
168	Shafna Aulia	P	929	9991630540	9	A	Banjarnegara	10	7	1999
169	Ulfaturrohmah	P	932	9998517269	9	A	Pati	5	1	1999
170	Abda Latifa K	P	934	9992075958	9	A	Bantul	27	3	1999
171	Alysa Qurrotu'ainy	P	935	9996607914	9	A	Banggal	13	5	1999
172	Amalia Nur R	P	936	9992355557	9	A	Cilacap	1	4	1999
173	Amalina Putri Zahara	P	937	9994957810	9	A	Banyumas	29	5	1999
174	Aulia Nur Febriati	P	940	9991395147	9	A	Yogyakarta	16	2	1999
175	Hanna Fatchi R	P	942	9991339836	9	A	Kulon Progo	6	3	1999
176	Hasna Raidatus S	P	943	9992077586	9	A	Sleman	18	6	1998
177	Mutiasari Faturochmi	P	949	9982773907	9	A	Gunung Kidul	11	10	1998
178	Nabila Miftahur Rahmah	P	952	9993896080	9	A	Bengkulu	15	4	1999
179	Nadia Nala	P	953	9992090185	9	A	Semarang	24	8	1999
180	Sandra Novialia	P	959	9987438561	9	A	Ponorogo	12	11	1998
181	Shely Indriyani	P	960	9992798463	9	A	Gunung Kidul	27	6	1999
182	Siti umi Nasiah	P	961	9992797180	9	A	Gunung Kidul	19	6	1999
183	Fajdzriyah Agustin	P	872	9974568043	9	B	Pariqi	17	8	1997
184	Lilies Endah Dwi H	P	883	9985087815	9	B	Purworejo	1	5	1998
185	Affah Nuraida	P	906	9996607891	9	B	Sleman	28	4	1999
186	Andina Rahayu	P	908	9973730860	9	B	Klaten	25	9	1997
187	Aryani Noviana	P	911	9992861275	9	B	Blora	1	11	1999
188	Fajriana Nur Affah	P	913	9992355566	9	B	Palu	29	5	1999
189	Khare Detia Healadiya	P	918	9973310813	9	B	Gunung Kidul	28	12	1997
190	Mia Monita Wati	P	921	9993019196	9	B	Salatiga	3	5	1999
191	Riski Hidayahya	P	928	9995295004	9	B	Cilacap	30	3	1999
192	Vivi Widya Fahira	P	933		9	B	Bogor	5	8	1999
193	Anis Khuswatun Khasanah	P	938	9992797161	9	B	Klaten	24	4	1999
194	Hilwa Sholikhah	P	944	9992074611	9	B	Sleman	30	3	1999
195	Isti Fadhikah	P	945	9993739443	9	B	Kab.Semarang	2	4	1999
196	Latifah Nur Hasanah	P	946	9982596081	9	B	Klaten	15	12	1998
197	Nabila Putri M.S	P	951	9982078274	9	B	Sleman	9	7	1998
198	Nisa Nurul Asifah	P	955	9992078200	9	B	Tasikmalaya	17	12	1999
199	Putri Aulia D	P	956	9996607985	9	B	Tangerang	29	8	1998

200	Retno Widiani	P	957	9991394218	9	B	Yogyakarta	31	3	1999
201	Riahan lizzakati A	P	958	9991396420	9	B	Jayapura	30	1	1999
202	Ilma Santri Cahyani	P	964	00049983 88	9	B	Serange	16	6	2000
203	Regita Cahyawanti	P	968		9	B	Bantul	25	2	1998



DAFTAR TABEL II : Daftar Guru MTs Ibnul Qoyyim Putri

No	Status	Nama Guru	Mapel	Tugas Tambahan	TMT
1	GTY	Khazinatul Khusna, S.Pd.I	Qur'an Hadist	Kep. Mad. Tsanawiyah	2012
2	GTY	Nur Ali, S.Pd	Tamrin, Kaligrafi	Waka Ur Kurikulum	1994
3	GTY	Wasiatun Nashiroh	Tamrin, Muthola'ah	Waka Ur Kesiswaan	2003
4	GTY	Sugeng Bawono Edi S	Tamrin Lughah	Wali Kelas VIII D	2003
5	GTY	Cahya Mulyani Siyamsih, S.Pd	Bhs. indonesia	Wali Kelas VIIIA	2004
6	GTY	Beni Joko Setyo Pramono	Bhs. Inggris		2005
7	GTY	Ainul Fadhilah, S.Ag	Mahfudhot	Wali Kelas VIIC	2010
8	GTY	Miftahus Saidin, S.Ip	Usul, Fiqh		2009
9	GTY	Fachrurozi	Aqidah	Wali Kelas Takhasus	2009
10	GTY	Iman Alimansyah, S.Pd. I	Aqidah	Kaur Lab Komputer & Bahasa	2009
11	GTY	Titi Fathiyatul Fadhilah, S.Pd.I	SKI		2007
12	GTY	Fajar Setyowati, S.Pd.Si	Matematika	Wali Kelas XIA	2010
13	GTY	Anisa Zulfa Latifah	Fiqih	Pengasuhan	2010
14	GTY	Binti Ngabidah	SKI		2010
15	GTY	Holidaynis, S. Ag	B. Arab	Ketua MGMP Bahasa	1988
16	GTY	Nurul Atikah Febriantari	B. Inggris	Wali Kelas XIB	2009
17	GTY	Yesi Yusan Aryani	B. Inggris		2010
18	GTT	Roehan Utsman, Drs	B. Arab	Ketua MGMP Agama	1996
19	GTT	Wigati Handayani, Dra	Ekonomi	Wali Kelas	1995
20	GTT	Lilies Suharini, S. Si	Biologi		1998
21	GTT	Dyah Sinta Ratih, Ir	Kimia	WakaUr Kurikulum	1996
22	GTT	Suyisdi, S.Sos.I	Penjaskes	Guru Olahraga	1987
23	GTT	Nunung Susanti, S. Pd. Si	Biologi	Kep. Mad. Aliyah	2005
24	GTT	Muhsonadji, S. Ag	Fisika		2001
25	GTT	Mita Reviasta Utami	Tahfid		2012
26	GTT	Agustina Kurniasari, S.Pd			2001
27	GTT	Bagus Subekti N, S.Ip		Wali Kelas IX A	2012

DAFTAR TABEL III : NILAI HADIST KELAS 3A Dan 3B MTs Ibnul Qoyyim

No	Nama	Kelas	Nilai	
			Pertemuan pertama	Pertemuan ketiga
1	Fadzriyah Agustin	3B	70	70
2	Lilies Endah	3B	70	73
3	Afifah Nuraida	3B	70	76
4	Andina Rahayu	3B	70	70
5	Aryani Noviana	3B	71	77
6	Fajriyana	3B	70	71
7	Khare Detia	3B	70	72
8	Mia Monitawati	3B	71	76
9	Rizki Hidayahya	3B	71	74
10	Syalita I	3B	70	76
11	Vivi Widya	3B	70	72
12	Anis Kh	3B	70	71
13	Hilwa Sholikhah	3B	70	68
14	Isti Fadhikah	3B	69	72
15	Latifah Nur	3B	70	71
16	Lia Nur	3B	70	70
17	Nabila Putri	3B	70	73
18	Nisa Nurul	3B	70	71
19	Putri Aulia D	3B	70	70
20	Retno Widiani	3B	70	70
21	Riahan Lizzakati	3B	70	71

22	Ilma Santri	3B	70	72
23	Regita	3B	68	68
24	Alisa Qotrunada	3A	78	
25	Annisa Nabila Imada S	3A	78	
26	Annisa Rina Widiastuti	3A	78	
27	Erlin Apriyani	3A	76	
28	Fatimah Nur Budianti	3A	77	
29	Meirra Annisa	3A	78	
30	Ninda Choirunnisa	3A	77	
31	Rafida Amatullah	3A	80	
32	Shafna Aulia	3A	79	
33	Ulfaturrohmah	3A	78	
34	Abda Latifa K	3A	78	
35	Alysa Qurrotu'ainy	3A	78	
36	Amalia Nur R	3A	77	
37	Amalina Putri Zahara	3A	77	
38	Aulia Nur Febriati	3A	79	
39	Hanna Fatchi R	3A	77	
40	Hasna Raidatus S	3A	77	
41	Mutiasari Faturochmi	3A	79	
42	Nabila Miftahur Rahmah	3A	76	
43	Nadia Nala	3A	80	
44	Sandra Novialia	3A	78	



45	Shely Indriyani	3A	80	
46	Siti umi Nasiah	3A	79	



*Lampiran XX: Daftar Riwayat Hidup*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Yesi Yusan Aryani  
Tempat, Tanggal lahir: Surabaya, 25 Maret 1991  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nama Orang Tua :  
a. Ayah : Yusuf Junaedi  
b. Ibu : Anidah, S.E  
Alamat Rumah : Komplek TNI-AU BLOK-A NO 31 Lanud Adi Sucipto  
Yogyakarta  
No. Telp : 083840407591  
Pendidikan :  
a. TK Aisyah Bustanul Athfal (1996-1997)  
b. SD N Adi Sucipto 3 (1997-2003)  
c. MTs Ibnul Qoyyim Putri (2003-2006)  
d. MA Ibnul Qoyyim Putri (2006-2019)  
e. UIN SUNAN KALIJAGA (2010-2014)

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Januari 2014

Yesi Yusan Aryani  
10411039